

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, UKURAN PERUSAHAAN
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH:

SARMI NURYUSNA PASARIBU

198330034



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, UKURAN PERUSAHAAN
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH:

SARMI NURYUSNA PASARIBU

198330034



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, UKURAN PERUSAHAAN
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

SARMI NURYUSNA PASARIBU

198330034

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Nama : Sarmi Nuryusna Pasaribu

NPM : 198330034

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komis Pembimbing

Pembanding

Dr. Minda Muliana Br Sebayang, M.Si, Ak.CA

Linda Lores, SE, M.Si

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D.CIMA)

Dekan


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 02 April 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**", yang penulis susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis penulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang penulis kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 April 2024
Yang Membuat Pernyataan



Sarmi Nuryusna Pasaribu

NPM : 198330034

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarmi Nuryusna Pasaribu

NPM : 1983300034

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive RoyaltyFree Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Medan

Pada tanggal: 02 April 2024

Yang menyatakan

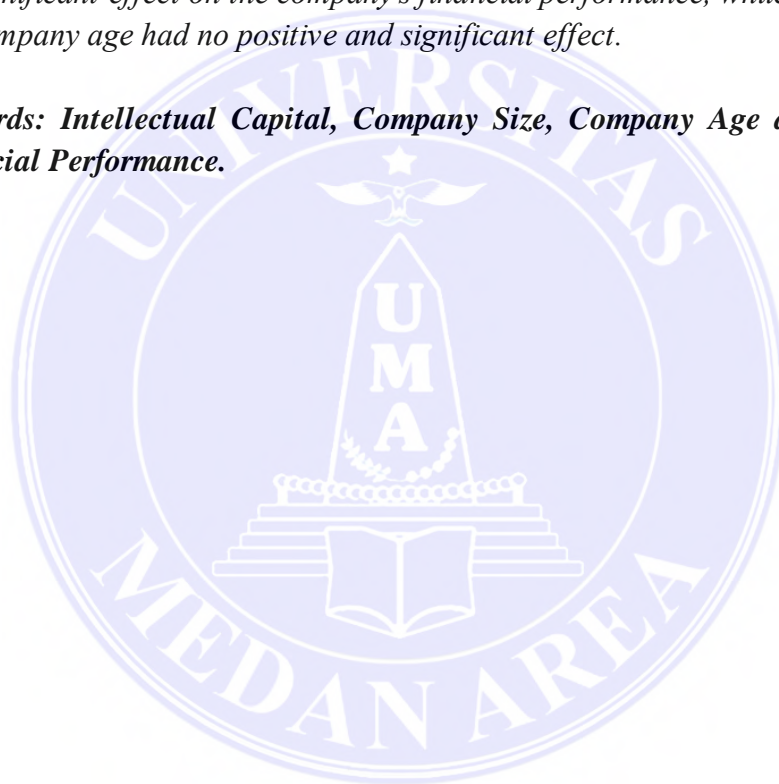


(Sarmi Nuryusna Pasaribu)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital, Company Size and Company Age on Company Financial Performance. The type of research used in this research is quantitative research with a casual associative approach with secondary data types. The population in this study were all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 30 companies using purposive sampling method. Based on the determination of these criteria, there were 14 companies that became the research sample with a total data of 42 observations. The results showed that intellectual capital had a positive and significant effect on the company's financial performance, while company size and company age had no positive and significant effect.

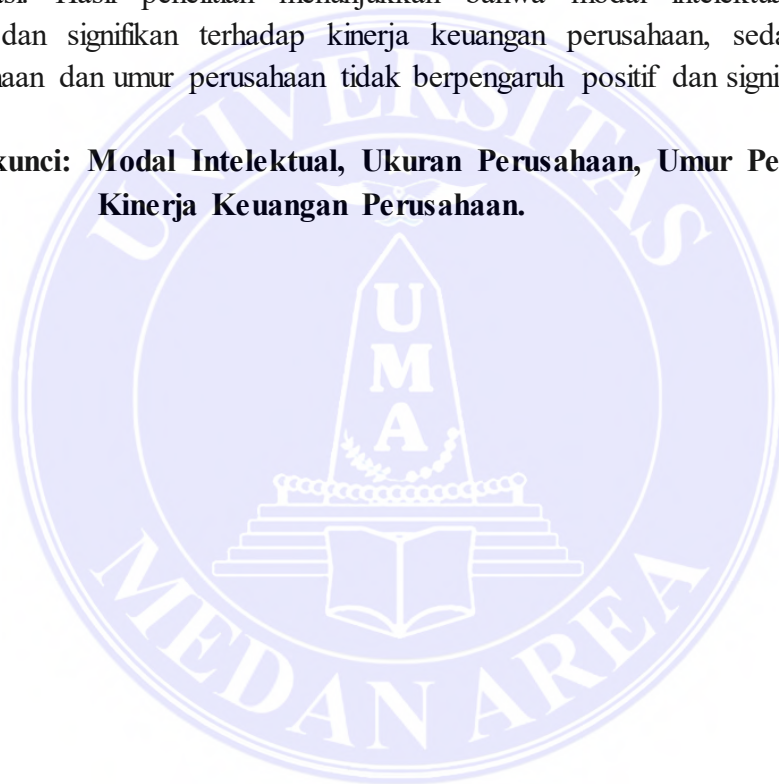
Keywords: *Intellectual Capital, Company Size, Company Age and Company Financial Performance.*



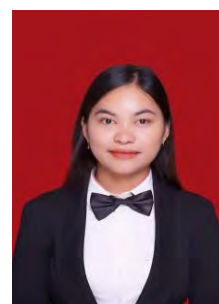
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kasual dengan jenis data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut terdapat 14 perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan total data 42 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan.



RIWAYAT HIDUP



Nama	Sarmi Nuryusna Pasaribu
NPM	198330034
Tempat, Tanggal Lahir	Purbatua, 30 Juli 2001
Nama Orangtua:	
Ayah	Marudut Pasaribu
Ibu	Ani Sitanggung
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP N 1 Sorkam Barat (2013-2016)
SMA	SMA N 1 Sorkam Barat (2016-2019)
Riwayat Studi di UMA	Pernah mengikuti program MBKM (Magang di kantor Kantor Konsultan Pajak M. Rafiqi dan rekan) 2022
Pengalaman Pekerjaan	Melayani transaksi pembayaran (kasir)
No. HP/WA	085269643213
Email	sarminuryusnapasaribu@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala Berkat dan Karunia-Nya telah melindungi saya dalam penelitian skripsi ini. Skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya skripsi ini dengan judul “Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021”.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Kepala Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, S.E, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis serta memberikan arahan selama proses pengerjaan skripsi.

5. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku dosen pembimbing penulis selama proses pengerjaan skripsi.
6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen sekretaris penulis selama proses pengerjaan skripsi.
7. Kedua Orang tua saya Ani Sitanggang dan Marudut Pasaribu yang mendukung dan mendoakan penulis mulai perkuliahan sampai penyusunan skripsi. Terutama ibu yang selalu menyemangati penulis untuk tetap semangat dan tidak menyerah dan ibu adalah alasan penulis tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman yang saya sayangi Christiani Daeli, Rut Tailelu, Karolin Stevani dan Arsenius Sinaga yang selalu mendukung, mendoakan dan membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.
9. Terimakasih kepada teman-teman saya Ernawati Napitupulu, Lilis Simangunsong, Aulia Astaty yang senantiasa sama-sama mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi.
10. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah tetap bersyukur, kuat dan tidak menyerah walau banyak rintangan yang cukup berat yang harus dilewati mulai dari pengerjaan skripsi sampai skripsi ini selesai.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca umumnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	12
2.2 Kinerja keuangan.....	14
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	14
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan.....	17
2.2.3 Ukuran Kinerja Keuangan Perusahaan	18
2.2.4 Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	19
2.3 Modal Intelektual.....	20
2.3.1 Komponen Modal Intelektual.....	20
2.3.2 Ukuran Modal Intelektual	22
2.4 Pengertian Ukuran Perusahaan	23
2.4.1 Indikator Ukuran Perusahaan.....	23
2.5 Umur Perusahaan.....	24
2.5.1 Indikator Umur Perusahaan.....	24
2.6 Penelitian Terdahulu	25
2.7 Kerangka Konseptual	36
2.8 Hipotesis Penelitian	37
2.8.1 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .37	
2.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	38
2.8.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .39	
2.8.4 Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian	45
3.1.1 Desain Penelitian	45
3.1.2 Objek Penelitian	45
3.1.3 Waktu Penelitian	45
3.2 Populasi dan Sampel.....	46

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

-Filipi 4:6-

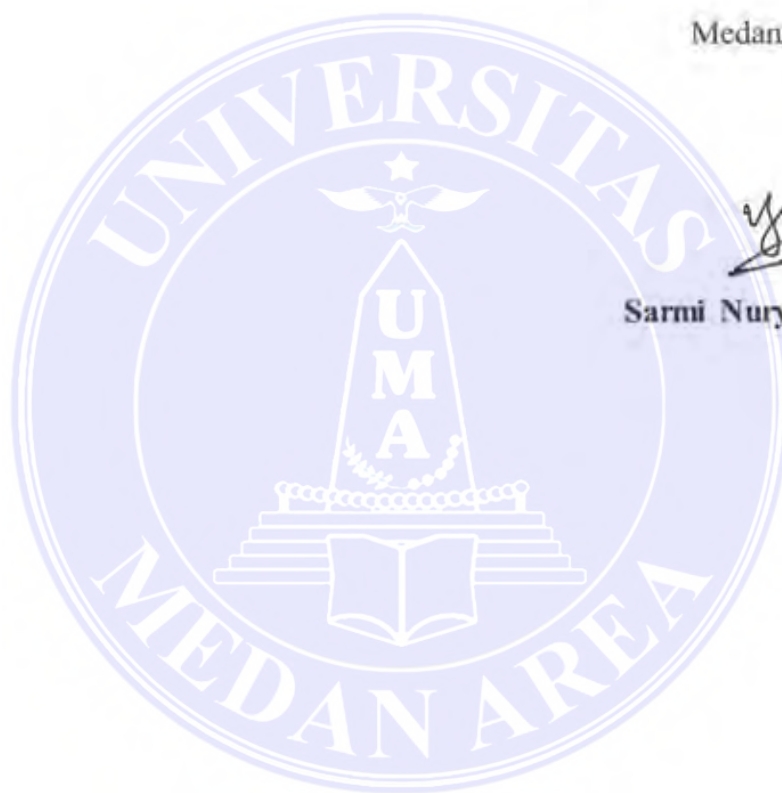
Medan, 02 April 2024

Penulis



Sarmi Nuryusna Pasaribu

198330034



3.2.1 Populasi.....	46
3.2.2 Sampel	46
3.3 Jenis dan Sumber Data	47
3.3.1 Jenis Data	47
3.3.2 Sumber Data	48
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
3.4.1 Variabel Dependen.....	48
3.4.2 Variabel Independen	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Teknik Analisis Data	52
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	52
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	52
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	56
3.6.4 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	56
3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Hasil Penelitian.....	59
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Variabel Penelitian.....	59
4.2.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Modal Intelektual.....	60
4.2.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Ukuran Perusahaan	60
4.2.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Umur Perusahaan	61
4.2.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Kinerja Keuangan Perusahaan	62
4.3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	63
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
4.4.1 Hasil Uji Normalitas Data Dengan K-S.....	64
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	65
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
4.4.4 Hasil Uji Autokorelasi	68
4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	69
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	71
4.6.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	71
4.6.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	72
4.6.3 Hasil Pengujian Determinasi (R^2).....	72
4.5 Pembahasan.....	73
4.5.1 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman	73
4.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman	75
4.5.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman	77
4.5.4 Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan.....	83

5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	90



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laba (Rugi) Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Kriteria Penarikan Sampel.....	45
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	47
Tabel 4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Modal Intelektual.....	57
Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Ukuran Perusahaan.....	58
Tabel 4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Umur Perusahaan.....	58
Tabel 4.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Kinerja Keuangan.....	59
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Normalitas Data dengan KS.....	62
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Multikolinearitas dengan Uji VIF dan Tolerance....	63
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	64
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson.....	65
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Analisis Linear Berganda.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Data Normal P-Plot.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	90
Lampiran 2	Tabulasi Data Penelitian Perusahaan.....	91
Lampiran 3	Output Hasil Uji Statistik.....	93
Lampiran 4	Hasil Asumsi Klasik.....	95
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 6	Surat Balasan Izin Penelitian.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan yang baik merupakan tujuan utama yang harus dicapai suatu organisasi. Jika kinerja keuangan perusahaan baik, maka akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula, yaitu hasil akhir yang berupa laporan keuangan. Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasar Keputusan No 740/KMK.00/1989 menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat keberhasilan pada perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tidak cepat tanggap terhadap indikasi negatif, dapat menimbulkan terjadinya kegagalan kinerja dalam perusahaan yang akan semakin menurun. Pada dasarnya kinerja keuangan suatu perusahaan menggambarkan baik buruknya kondisi keuangan perusahaan serta dapat mencerminkan pencapaian laba dalam kurun waktu tertentu yang diukur dengan alat ukur kinerja keuangan (Saputra 2019).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Untuk pengambilan keputusan investasi, investor membutuhkan informasi tentang keadaan perusahaan. Keadaan dan keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang ditampilkan melalui laporan keuangannya.

Pentingnya kinerja keuangan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi perusahaan, semakin efisien kinerja keuangan perusahaan menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan perusahaan menghasilkan laba. Hal itu dapat dimanfaatkan oleh manajer sebagai dasar pengambilan keputusan, baik dalam melakukan investasi, memaksimalkan operasional dan pembagian sejumlah keuntungan kepada pemegang saham. Bagi pihak eksternal perusahaan, kinerja keuangan perusahaan juga menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan. Investor tentunya akan lebih tertarik melakukan investasi terhadap perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik merupakan perusahaan yang dapat menghasilkan laba semaksimal mungkin sehingga diharapkan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Sebagai penanam modal, semakin maksimal kinerja keuangan perusahaan menandakan semakin efisien tingkat pengelolaan perusahaan dan diharapkan akan dapat menghasilkan laba yang tinggi sehingga dapat memberikan *return* yang menguntungkan bagi investor (Diana 2019).

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan pencapaian atas strategi perusahaan yang telah direncanakan di perusahaan sehingga keberhasilan yang telah dicapai tersebut dapat diperbaiki dan dapat ditingkatkan untuk kedepannya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menafsir bagaimana aktivitas kinerja dan hasil akhir yang dicapai (Melliana 2019). Kinerja keuangan dapat dilihat dari kondisi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan. Pada umumnya, menganalisis kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio

keuangan, guna melihat baik atau buruk dari suatu kondisi keuangan dalam perusahaan yang menjadi cerminan prestasi kerja pada suatu kondisi keuangan dalam perusahaan yang menjadi cerminan prestasi kerja pada suatu periode yang telah ditentukan. Pengukuran profitabilitas yang digunakan *Return On Equity* (ROE). Menurut Brealey, Myers dan Marcus (2020,84) ROE ialah rasio yang mengukur laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Sebelum berkembangnya zaman perusahaan hanya mengandalkan asset berwujud akan tetapi sekarang perusahaan telah menemukan suatu gagasan baru yaitu aset tidak berwujud yang menjadi focus perhatian berbagai bidang, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi dalam mendukung suksesnya bisnis dalam suatu perusahaan (Peetty dan Guthrie 2018).

ROE dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan. Rasio ini merupakan rasio profitabilitas dari pemegang saham, tingkat efisiensi perubahan dapat diukur berdasarkan seberapa besar tingkat pengembalian modalnya, karena hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya. Semakin tinggi ROE, semakin efektif dan efisien manajemen suatu perusahaan sehingga semakin tinggi pula kinerja maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan. Tingkat ROE yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh tingkat laba yang tinggi dibandingkan dengan tingkat ekuitasnya, atau kemampuan manajemen dalam memanfaatkan modal saham yang dimiliki untuk kegiatan operasinya sehingga akan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Return on equity sangat penting bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham. Karna semakin tinggi ROE, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, dan sebagai daya tarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan. ROE merupakan rasio profitabilitas, dimana kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari rasio profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, kinerja keuangan merupakan salah satu target yang harus dicapai oleh perusahaan. Kendati demikian terdapat perusahaan yang mengalami kerugian dan penurunan penjualan pada tahun 2019-2021 sehingga meningkatkan kewajiban perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan menyebabkan menurunnya kinerja keuangan. Adapun beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian dan penurunan penjualan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Laba (Rugi) Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE EMITEN	TAHUN	ROE		TOTAL ROE
				TOTAL EQUITY	LABABERSIH	
1	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2019	379.059.954.250	-7.361.733.190	-0,02%
			2020	371.232.850.380	-10.480.232.400	-0,28%
			2021	2.142.615.920.977	-8.899.454.740	-0,02%
2	Bumi Tekno Kultura	BTEK	2019	2.142.615.920.977	-509.507.890.910	-0,04%
			2020	1.662.371.639.850	-509.507.890.910	-0,31%
			2021	1.561.589.927.097	-106.511.989.327	-0,31%
3	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	2019	64.766.949.940	1.372.317.770	0,02%
			2020	49.197.651.660	-15.212.260.240	-0,31%
			2021	38.883.584.070	-12.755.174.370	-0,33%
4	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2019	1.209.524.439.000	317.899.804.000	0,27%
			2020	1.016.432.703.000	124.038.395.000	-0,12%
			2021	1.006.764.389.000	188.049.630.000	0,01%
5	Inti Kapuas Arowana Tbk	IIKP	2019	359.182.479.137	85.528.593.230	0,23%
			2020	317.657.120.137	-41.498.387.384	-0,13%

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE EMITEN	TAHUN	ROE		TOTAL ROE
				TOTAL EQUITY	LABABERSIH	
			2021	274.140.849.915	-43.745.183.822	-0,15%
6	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2019	33.568.484.720	4.694.444.800	0,03%
			2020	69.133.692.910	-1.087.117.570	-0,02%
			2021	70.724.745.090	1.599.675.920	0,02%
7	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2019	1.145.532.000.000	1.205.743.000.000	1,05%
			2020	1.432.980.000.000	285.666.000.000	-1,02%
			2021	1.098.651.000.000	665.682.000.000	-0,78%
8	Mayora Indah Tbk	MYOR	2019	9.662.866.079.800	1.987.755.412.100	0,20%
			2020	11.011.069.905.567	2.060.631.850.945	-0,18%
			2021	11.118.707.150.390	1.186.598.590.770	0,10%
9	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	2019	39.706.824.020	-1.224.173.000	-0,03%
			2020	39.706.405.790	221.359.790	0,05%
			2021	41.702.268.000	1.661.181.000	0,03%
10	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	2019	113.665.427.440	-47.358.222.370	-0,41%
			2020	48.844.324.040	-62.014.895.500	-1,26%
			2021	-30.098.841.820	-86.870.369.990	2,88%

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian pada laba bersih yang mengakibatkan nilai *return on equity* menurun. Seperti pada perusahaan Try Bayan Tirta Tbk yang mengalami penurunan nilai *return on equity* dari tahun 2019-2021 sebesar -0,02%, PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk pada tahun 2019 sebesar -0,04% menjadi 0,31% pada tahun 2021, Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2019 sebesar 0,02% menjadi -0,33% pada tahun 2021. Begitu juga dengan PT Delta Djakarta Tbk, Inti Kapuas Arowana dan beberapa perusahaan lainnya yang mengalami penurunan selama tahun 2019-2021. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang dinilai dari *return on equity* pada

beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami permasalahan selama tahun 2019-2021.

Kinerja perusahaan biasanya dapat dinilai dari modal intelektual, ukuran perusahaan dan umur perusahaan, dimana perusahaan yang mampu mengelola modal intelektualnya dengan baik dapat dikatakan mampu menciptakan *value added* serta mampu menciptakan *competitive advantage* dengan melakukan inovasi, penelitian dan pengembangan yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Muthaher 2014). Modal intelektual cukup berperan penting dalam memperbaiki kinerja perusahaan (Anjani dan Dillak 2017). Terdapat beberapa penelitian yang membuktikan modal intelektual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini terbukti dalam pengujian melalui analisis statistik ukuran kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh VACA adalah ROE yang menunjukkan semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Begitu pula pengaruhnya modal intelektual terhadap kinerja keuangan masa depan bahwa VAIC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan yang mana didapatkan hasil yang signifikan modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Susanto dan Siswantaya 2018). Akibat terjadinya kinerja yang tidak maksimal disebabkan oleh perusahaan mengalami kesulitan untuk bersaing (Anjani dan Dillak 2017) sama halnya dengan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Dewi dan Candra 2018). Menurut Riyanto (2018) ukuran perusahaan adalah nilai rasio besar kecilnya perusahaan diamati dari nilai aset, nilai penjualan

dan nilai equity atau ukuran perusahaan juga dapat diartikan adalah suatu ukuran skala atau variable yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Dengan adanya rasio tersebut, menandakan bahwa perusahaan mempunyai fleksibilitas yang lebih besar dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil (Isbanah 2018). Oleh sebab itu dibutuhkan perencanaan dan kesiapan untuk menghadapi persaingan dimasa yang akan datang. Kemampuan dalam proses manajemen lebih efektif dan efisien dapat meningkatkan pengembalian penanaman modal semakin banyak, sehingga mewujudkan kinerja perusahaan yang semakin tinggi. Sehingga, aspek yang mampu menilai kemampuan perusahaan untuk menghadapi pesaingnya adalah keuangan perusahaan. Seperti pada perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Begitu pula dengan umur perusahaan, menurut Riyanto (2018), ketika perusahaan yang telah berjalan cukup lama dikalangan masyarakat, diyakini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi di lingkungan masyarakat. Hal tersebut tentu akan meningkatkan hasil dari aktivitas usaha perusahaan yakni laba usaha karena masyarakat akan lebih tertarik untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan (Purwanto 2022).

Terdapat *gap research* dalam penelitian ini seperti menurut Epi (2017), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, Sutrisno (2022) ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, menurut Ali (2019), ukuran perusahaan tidak

berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan menurut Erawati dan Wahyuni (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Kerugian dan penurunan laba bersih pada suatu perusahaan khususnya perusahaan makanan dan minuman dapat mempengaruhi kinerja keuangan, yaitu menurunnya kinerja keuangan suatu perusahaan itu sendiri. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sebuah fenomena yaitu kerugian secara terus-menerus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, yakni Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD), Delta Djakarta Tbk (DLTA), Inti Kapuas Arowana Tbk (IIKP), Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN), Multi Bintang Indonesia (MLBI), Mayora Indah Tbk (MYOR), Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI), dan Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN).

Perusahaan tersebut mengalami kerugian pada laba bersih yang mengakibatkan nilai *return on equity* menurun selama periode 2019-2021. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjawab bagaimana pengaruh Modal Intelektual,

Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah modal intelektual, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk menganalisis apakah umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Untuk menganalisis apakah modal intelektual, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Berguna untuk menambah pengetahuan dan referensi mengenai keuangan perusahaan agar memperoleh hasil yang bermanfaat bagi peneliti lainnya yang akan datang. Dan selain itu juga untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dan calon investor sebagai alat bantu dalam melakukan analisis

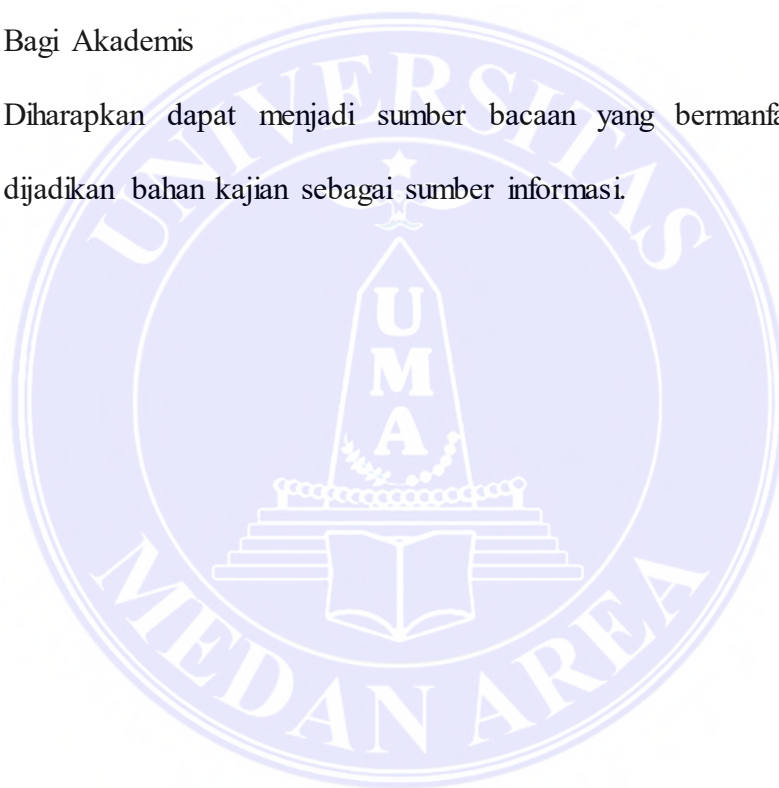
sebagai informasi dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan kebijakan perusahaan. Dan sebagai pengukuran perusahaan dalam meningkatkan keuangan perusahaan.

4. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat dan dapat dijadikan bahan kajian sebagai sumber informasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973, 157) bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima (investor). Kemudian pihak penerima akan menyesuaikan tindakannya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan dengan teori sinyal. *Signalling theory* menjelaskan sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Menurut Brigham dan Houston (2020, 111) menjelaskan bahwa suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk menunjukkan pandangan akan prospek kedepan pada perusahaan. *Signaling theory* merupakan perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk bagi investor terkait dengan pandangan manajemen pada kelangsungan perusahaan untuk masa mendatang. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi tentang laporan keuangan dan keberhasilan apa saja yang dicapai perusahaan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena perusahaan lebih banyak mengetahui informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar atau eksternal. Informasi yang dijelaskan oleh pihak

perusahaan adalah informasi penting bagi pihak eksternal atau investor. Karena dari informasi yang ada pada perusahaan maka perusahaan menyajikan keterangan mengenai kinerja keuangan dalam laporan keuangan dalam laporan keuangan dan catatan yang transparan, lengkap dan jelas atas keadaan masa lampau, saat ini dan masa yang akan datang untuk kelangsungan jalannya perusahaan dengan meminimalkan asimetri informasi.

Ross, Westerfield, dan Jaffe (2019) menjelaskan bahwa adanya perbedaan informasi yang dimiliki manajer dan para pemegang saham. Pihak perusahaan memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pihak pemegang saham. Pengambilan keputusan pembiayaan yang dilakukan perusahaan memiliki prospek pandangan yang positif, maka perusahaan tersebut akan menghindari untuk menerbitkan saham tetapi akan memakai hutang untuk menargetkan struktur modal. Sebaliknya, pengambilan keputusan pembiayaan yang dilakukan perusahaan yang memiliki prospek pandangan negatif, perusahaan tersebut akan menerbitkan saham sebagai pembagian konsekuensi kerugian dengan para pemegang saham yang baru.

Rudianto (2019, 102) menyatakan bahwa kinerja keuangan sebagai suatu pencapaian dan hasil yang didapatkan oleh manajemen di dalam perusahaan yang digunakan untuk menjalankan fungsinya, salah satunya dalam mengelola aset yang ada dalam perusahaan dengan efektif dalam beberapa periode tertentu. Pada umumnya kinerja keuangan bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas dalam mengelola setiap dana yang diinvestasikan, agar dapat

menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi beberapa pihak yang berada di dalam perusahaan.

Hubungan antara kinerja keuangan dengan teori sinyal adalah jika dalam suatu perusahaan atau intensitas memiliki kinerja keuangan yang baik maka akan memiliki harga saham, dimana perusahaan akan memberikan sinyal atau informasi-informasi kepada pihak eksternal atau investor. Sinyal ini akan membantu pihak eksternal untuk membantu pihak eksternal untuk melihat kondisi keuangan atau kinerja keuangan perusahaan dan nantinya akan dijasikan bahan pertimbangan untuk menanamkan modal berinvestasi di suatu perusahaan agar perusahaan mampu mengelola dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Prawirosentono 2020). Kinerja perusahaan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi kelangsungan perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan adalah hasil yang diperoleh manajemen perusahaan ketika menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan.

Iswati dan Anshori (2018) menyebutkan bahwa kinerja keuangan dievaluasi kedalam tiga dimensi. Pertama, adalah produktivitas perusahaan, atau proses pengolahan input ke dalam output secara efisien. Kedua, adalah dimensi profitabilitas, atau tingkatan pendapatan perusahaan adalah lebih besar dari biayanya. Dimensi yang ketiga adalah premi pasar, atau tingkatan yang nilai pasar perusahaan melebihi nilai bukunya. Menurut Fahmi (2018, 286) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan biasanya diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas atau bisa disebut juga rasio rentabilitas. Dimana profitabilitas adalah kinerja yang dilakukan suatu usaha untuk memperoleh laba. Sehingga profitabilitas perusahaan bisa diukur dengan membandingkan dengan aset, keuntungan, dan jumlah modal yang terdapat dalam laporan neraca.

Berikut tolak ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang memiliki manfaat yang berbeda-beda menurut Hutabarat (2020) yaitu:

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penghasilan penjualan, aktiva dan ekuitas berdasarkan dasar penilaian tertentu dimana rasio-rasio profitabilitas dibutuhkan untuk penyusunan transaksi keuangan umumnya dinilai oleh kreditor (bank) dan investor.

2. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengatur sampai seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya, seperti total aset, pertukaran karyawan, piutang, periode penagihan rata-rata, pertukaran persediaan, dan perputaran modal kerja.

3. Rasio Leverage

Rasio Leverage adalah rasio keuangan yang menentukan seberapa banyak hutang yang sudah dikeluarkan oleh suatu bisnis atau perusahaan. Rasio ini juga menilai kinerja suatu perusahaan untuk menyelesaikan beban atau hutang jangka panjang. Dan rasio leverage juga membedakan antara toral beban hutang perusahaan dengan aktiva atau ekuitasnya.

4. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah skala pengukuran kemampuan perusahaan yang direncanakan sebagai pengukur kinerja perusahaan untuk menyelesaikan hutangnya (likuiditasnya). Sama halnya dengan pengertian penilaian kinerja adalah untuk sistematis terhadap kinerja karyawan dan untuk memahami kemampuan karyawan tersebut sehingga mampu untuk merencanakan peningkatan pekerjaan lebih lanjut bagi karyawan pengukuran kinerja juga dapat menilai keterampilan, kemampuan, pendapatan dan pengembangan seorang karyawan.

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Peneliti menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yakni modal intelektual, ukuran perusahaan dan total umur perusahaan.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan yaitu modal intelektual. Modal intelektual merupakan bagian dari aset tak berwujud yang memegang peranan penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan dapat dimanfaatkan secara efektif oleh manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan industri manufaktur. Menurut Kusumajaya (2013), modal intelektual merupakan kemampuan perusahaan dalam menggabungkan informasi dan pengetahuan yang kemudian diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai. Dengan menggunakan kombinasi antara pengetahuan dan teknologi maka akan diperoleh bagaimana cara menggunakan sumber daya lainnya secara efisien dan ekonomis yang nantinya akan memberikan keunggulan bersaing.

Faktor kedua yang mempengaruhi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan tercermin dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Tahapan kedewasaan (*maturity*) perusahaan digambarkan dari total aset yang besar. Ukuran perusahaan meningkat menjadi idola kepercayaan investor dalam hal informasi keuangan yang lebih lengkap dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara terus-menerus.

Faktor terakhir yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu umur perusahaan. Umur perusahaan adalah lamanya waktu suatu perusahaan dan memiliki tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Peningkatan kinerja keuangan dapat ditentukan oleh peningkatan umur perusahaan. Perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat tetap eksis dan bersaing. Semakin tua umur perusahaan semakin banyak pengalaman perusahaan dan biasanya memiliki reputasi yang baik. Reputasi yang baik inilah yang akan mempengaruhi margin keuntungan. Keuntungan tersebut yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2.2.3 Ukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan sebagai berikut:

1) *Return on equity* (ROE)

Syamsuddin (2019, 64) *return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Menurut Fahmi (2020, 58) rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas juga mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan untuk melihat hasil yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Syamsuddin (2019, 65) *Return On Equity* (ROE) mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Berikut ini adalah rumus pengukurannya:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Pemilik}} \times 100\%$$

Sumber: Syamsuddin (2019, 65)

Apabila perusahaan memiliki tingkat *return on equity* (ROE) yang tinggi maka perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik. Hal tersebut berarti, jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka tersedia bagi pemegang saham juga semakin tinggi.

2.2.4 Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Penilaian kinerja keuangan sangat penting terutama bagi para investor karena digunakan sebagai pertimbangan keputusan apakah perusahaan tersebut investor akan menanamkan modal dan mempertahankan investasinya atau akan berinvestasi ke perusahaan lain. Bagi perusahaan, penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masayang akan datang, serta melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan sehingga dapat menilai kontribusi suatu divisi atau bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Adapun beberapa perbandingan yang terdapat dalam jenis analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu, perbandingan rasio antara satu perusahaan

lain yang sejenis dan membandingkan rasio di masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.

2.3 Modal Intelektual

Menurut Wijaya (2020) modal intelektual adalah aset yang tidak berwujud berupa pengetahuan, dan inovasi yang semakin berkembang dalam ekonomi berbasis pengetahuan dan merupakan aset berharga yang dimiliki perusahaan yang tersedia pada perusahaan yang memperoleh aset bernilai tinggi dan manfaatnya juga ekonomi untuk waktu dimasa yang akan datang bagi perusahaan. Modal intelektual juga dapat diartikan sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambah nilai bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Widarjo 2020).

Selain itu menurut Pangestu (2016), *Intellectual Capital* mencakup semua karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Modal intelektual telah diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai keuntungan dimasa depan yang dilihat dari kinerja perusahaan tersebut.

2.3.1 Komponen Modal Intelektual

Intellectual Capital dapat dibagi menjadi tiga komponen menurut Sawarjuno dan Kadir (2020) yaitu modal fisik, modal manusia, dan struktural.

1. Modal fisik (*Physical capital*) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal yang digunakan hingga *capital employed (CE)* adalah aktiva yang dimiliki

perusahaan berwujud modal keuangan serta aset fisik yang dipakai untuk menolong membentuk kepercayaan tambahan perusahaan persediaan fisik dalam contoh terbuka disebut dengan *capital employed (CE)*.

2. *Human capital (HC)* adalah pengukuran kepercayaan tambahan kekayaan manusia. Dan *capital employed (HC)* merupakan kekayaan mengenai dengan pertumbuhan sumber daya manusia perusahaan. Tanpa adanya manusia tidak akan ada aktivitas perusahaan yang berjalan. Modal manusia merupakan sumber daya untuk mewujudkan kompetensi, sikap, inovasi, kreativitas, kecerdasan, kualifikasi. Atribut-atribut tersebut dapat berkontribusi terhadap keberhasilan kinerja keuangan perusahaan, apabila dikelola dengan sangat baik manajemen perusahaan. *Human capital* menentukan kompetensi perusahaan dalam mengendalikan sumber daya manusia.
3. *Structural Capital (SC)* adalah infrastruktur yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Termasuk dalam *structural capital* yaitu sistem teknologi, sistem operasional perusahaan, paten, merek dagang dan kursus pelatihan. *Structural Capital* merupakan infrastruktur pendukung dari *human capital* sebagai sarana dan prasarana pendukung kinerja karyawan. Sehingga walaupun karyawan memiliki pengetahuan yang tinggi namun bila tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka kemampuan karyawan tersebut tidak akan menghasilkan modal intelektual.

2.3.2 Ukuran Modal Intelektual

Menurut penelitian Susanto dan Siswantaya (2019) modal intelektual diukur dengan VAICTM yang telah dikembangkan oleh Public (2019). Awalnya perusahaan membentuk *value added (VA)* yang juga ialah jarak tengah *input* dan *output*. Dimana VAICTM merupakan bentuk pembuat penyelidikan yang dianggarkan untuk memperbolehkan manajemen, investor, dan pengelola kebutuhan lain yang terikat untuk secara efisien mengarahkan dan menguji kemampuan etika tambahan atau *Value Added (VA)* dengan jumlah sumber daya perusahaan dan individu bagian sumber daya utama. VAICTM memiliki penilaian berikut ini sebagai komponennya yaitu *physical capital (VACA – Value Added Capital Employed)*, *human capital (VAHU – Value Added Human Capital)*, dan *Structural Capital (STVA – Structural Capital Value Added)* (Widarjo 2021). Kelebihan VAICTM adalah informasi yang diperlukan dan sangat fleksibel ditemukan dari bermacam sumber dan jenis perusahaan. Sehingga *Intellectual Capital* belum disajikan dalam laporan keuangan. Maka rumus yang digunakan yaitu:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Sumber: Susanto dan Siswantaya (2019)

Keterangan:

VAIC = *Value Added Intellectual Capital*

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

2.4 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Suwito dan Herawaty (2021) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menjelaskan besar-kecilnya perusahaan berlandaskan sebanyak keputusan, misalnya total aset, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total kekayaan dan lain-lain. Sehingga perusahaan berdasarkan skala aktivitas yang biasanya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Menurut Riyanto (2019) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Sedangkan menurut penelitian Sudarmadji dan Sularto (2017) menyatakan bahwa perusahaan besar yang mempunyai sumber daya besar pula akan melakukan pengungkapan lebih luas dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal.

2.4.1 Indikator Ukuran Perusahaan

Sementara itu, indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan menurut Amelia dan Hernawati (2019) yaitu total aset. Total aset adalah modal atau kapasitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Jika semakin besar aktiva yang dimiliki, perusahaan sanggup melaksanakan penanaman modal dengan benar serta menyelesaikan keinginan barang. Hal ini menjadi meningkatkan pangsa pasar yang diperoleh dan akan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dimana rumus yang digunakan yaitu:

Keterangan:

$$SIZE = Ln (Total Asset)$$

Sumber: Amelia dan Hernawati (2019)

Size = ukuran perusahaan

Ln = Logaritma natural dari total aset

2.5 Umur Perusahaan

Menurut Evan (2018) umur perusahaan merupakan penentu penting dalam dinamika perusahaan. Umur perusahaan juga dapat diartikan seberapa lama perusahaan tersebut ada. Alasan yang mendasari memasukkan umur perusahaan ini adalah bahwa semakin tua perusahaan maka semakin banyak pengalaman perusahaan, dari pengalaman perusahaan tersebut meningkatkan pengungkapan informasi yang lebih luas sehingga pemilik lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dan juga memiliki pengalaman yang banyak dalam pengelolaan dan pemeliharaan *intellectual capital* akan menjadi lebih optimal dan dengan sendirinya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Maka umur perusahaan sanggup menciptakan bahwa perusahaan akan tetap terkenal, dan kuat dalam bersaing sehingga umur perusahaan dapat dihubungkan dengan kinerja keuangan perusahaan. Dimana perusahaan yang lebih lama berdiri akan lebih berpengalaman dan biasanya memiliki kinerja yang sangat baik, memiliki reputasi yang bagus, sehingga memungkinkan untuk memiliki margin keuntungan yang tinggi saat menjual barangnya (Arisadi dkk. 2020).

2.5.1 Indikator Umur Perusahaan

Maka umur perusahaan dapat diukur menggunakan logaritma natural dari jumlah tahun perusahaan yang tercatat di Bursa Efek. Menurut penelitian Lestari dan Juliarto (2018) menemukan adanya pengaruh signifikan positif umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Arman (2018) umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi sejak didirikan berdasarkan

akte pendirian sampai dengan melakukan penawaran umum perdana (IPO). Umur perusahaan ini dihitung dengan skala tahunan.

$$Age = \text{Tahun perusahaan IPO} - \text{Tahun perusahaan berdiri}$$

Sumber: Arman (2018)

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu kajian penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis maupun jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa referensi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan yang mendukung penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian Epi (2017) yang melakukan penelitian BEI dengan judul penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Instiusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013–2017) menggunakan teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA), namun berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Menurut Lubis dan Ovami (2018) dengan judul Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan teknik analisis sederhana. Bahwa hasil penelitian modal intelektual berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri dasar dan kimia.

Menurut Ali (2019) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi menggunakan teknik analisis linear berganda. Bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan saham dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas. Penelitian juga menunjukkan hal itu bencana alam memperkuat pengaruh kepemilikan institusional, share publik kepemilikan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

Menurut Rahmani (2020) dengan Dampak COVID-19 terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan teknik analisis sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang dikukan diperoleh hasil penelitian, maka Nampak bahwa bencana Covid 19 ini telah mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan terutama kinerja operasional yang merupakan kegiatan pokok perusahaan. Sektor perusahaan LQ-45 yang terkena dampak terhadap penurunan kinerja keuangan setelah terkena dampak Covid-19 adalah sektor distribusi pokok bahan bakar (BBM), industri otomotif, perbankan, rokok tembakau, eksplorasi, penambangan, pengolahan dan produksi nikel, bisnis ritel pakaian, perkebunan, gas, jasa pendukung telekomunikasi, kontraktor penambangan dan manufaktur sabun, deterjen, konsumsi rumah tangga.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak sektor perusahaan yang terkena dampak penurunan kinerja keuangan dari adanya pandemic Covid-19. Menurut Gregorius (2020) dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan

Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei) bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan, sedangkan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kurniawati, Rasyid dan Setiawan (2020) dengan judul Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan teknik analisis linear berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Intellectual capital yang diukur dengan Capital employed efficiency (VACA) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Pengukuran intellectual capital yang diukur dengan Human capital efficiency (VAHU) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran intellectual capital yang diukur structural capital efficiency yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan manufaktur tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Rizky (2021) yang melakukan penelitian di BEI dengan judul Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020 dengan teknik analisis sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil persamaan pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap ROA yang merupakan proksi kinerja keuangan perusahaan. Pada persamaan kedua, penelitian ini juga menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap ROE yang merupakan

proksi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan pada persamaan ketiga, modal intelektual tidak memiliki pengaruh positif terhadap PBV. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan penelitian berikutnya dapat melakukan pengamatan terhadap sektor lain dengan periode yang lebih baru dan panjang, agar hasil yang diperoleh memiliki gambaran penerapan terhadap modal intelektual yang lebih akurat baik di sektor perbankan maupun sektor lainnya dan pada penelitian Prasetya (2021) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi COVID 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia menggunakan teknik analisis sederhana.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari kaji data keuangan pendapatan mengalami kenaikan pada saat pandemi dialami oleh enam dari delapan sampel, yaitu PT. Darya Varia, Tbk, PT. Indofarma, Tbk, PT. Kimia Farma, Tbk, PT. Kalbe Farma, Tbk, PT. Pyridam Farma, Tbk, dan PT. Sido Muncul, Tbk, Satu sampel mengalami penurunan pendapatan yaitu PT. Merck, Tbk. Satu sampel yaitu PT. Tempo Scan Pacific, Tbk pendapatan relatif tetap. Kinerja keuangan dari sisi likuiditas yang diukur dengan Current Ratio pada saat pandemi terdapat peningkatan kinerja pada tiga sampel yaitu PT. Merck, Tbk, PT. Pyridam Farma dan PT. Tempo Scan Pacific, Tbk. Menurut Sriwiyanti, Damanik, dan Martina (2021) dengan judul penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, total assets turnover berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan total asset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Menurut Aprilia, Suryandari, Dan Susandya (2022) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dewan Komisaris (DK) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dewan Direksi (DD) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komite Audit (KA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya kepemilikan institusional dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap naik turunnya nilai kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti membuat ringkasan yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yakni dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Epi, Y (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan <i>Property Dan Realestate</i> Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia	Independen: 1. Ukuran perusahaan 2. Struktur kepemilikan manajerial 3. Manajemen laba Dependen: Kinerja perusahaan Teknik Analisis: Analisis linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, struktur kepemilikan manajerial (SKM) tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, manajemen laba tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, secara bersama-sama ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial (SKM), dan manajemen laba tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2	Putri (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013 – 2017)	Independen: 1. Ukuran perusahaan 2. Umur perusahaan 3. Kepemilikan institusional 4. Kepemilikan manajerial Dependen: Kinerja keuangan perusahaan Teknik Analisis: Analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA), namun berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE).
3	Fajaryani dan Suryani (2018)	Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Independen: 1. Struktur modal 2. Likuiditas 3. Ukuran perusahaan Dependen: Kinerja keuangan perusahaan Teknik Analisis: Analisis linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan.
4	Lubis dan Ovami (2018)	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan	Independen: 1. Modal intelektual Dependen: Kinerja keuangan Teknik Analisis: Sederhana	Hasil penelitian modal intelektual berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri dasar dan kimia.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Ali, M (2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi	Independen: 1. Kepemilikan Institusional 2. Kepemilikan saham public 3. Umur perusahaan 4. Ukuran perusahaan Dependen: Profitabilitas dengan jumlah bencana alam sebagai moderasi Teknik Analisis: Analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan saham dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas. Penelitian juga menunjukkan hal itu bencana alam memperkuat pengaruh kepemilikan institusional, share publik kepemilikan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.
6	Erawati & Wahyuni (2019)	Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)	Dependen: 1. Corporate governance 2. Ukuran perusahaan 3. Leverage Independen: Kinerja keuangan perusahaan Teknik Analisis: Analisis linear berganda	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena dalam penelitian ini perusahaan manufaktur yang menjadi sampel memiliki jumlah kepemilikan saham oleh manajerial dalam persentase yang sangat rendah. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar cenderung lebih hati-hati dalam menjalankan usahanya karena perusahaan dengan ukuran besar lebih cepat diperhatikan oleh masyarakat. Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan asumsi bahwa perusahaan akan menjadi kurang baik jika menggunakan utang yang besar dan beban yang ditanggung perusahaan terhadap pemberi hutang (kreditur) semakin besar karena aktiva yang dimiliki

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				perusahaan lebih banyak dihasilkan dari hutang.
7	Rahmani (2020)	Dampak COVID-19 terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan	Independen: 1. COVID-19 Dependen: 1. Harga saham 2. Kinerja keuangan perusahaan Teknik Analisis: Sederhana	Berdasarkan hasil penelitian yang dikukan diperoleh hasil penelitian, maka Nampak bahwa bencana Covid 19 ini telah mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan terutam kinerja operasional yang merupakan kegiatan pokok perusahaan. Sektor perusahaan LQ-45 yang terkena dampak terhadap penurunan kinerja keuangan setelah terkena dampak Covid-19 adalah sektor distribusi pokok bahan bakar (BBM), industry otomotif, perbankan, rokok tembakau, eksplorasi, penambangan, pengolahan dan produksi nikel, bisnis ritel pakaian, perkebunan, gas, jasa pendukung telekomunikasi, kontraktor penambangan dan manufaktur sabun, deterjen, konsumsi rumah tangga. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak sektor perusahaan yang terkena dampak penurunan kinerja keuangan dari adanya pandemic Covid-19.
8	Gregorius (2020)	Pengaruh KinerjaLingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Independen: 1. Kinerja Lingkungan 2. Pengungkapan Lingkungan Dependen: Kinerja Keuangan Teknik Analisis: Analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan, sedangkan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
9	Kurniawati, Rasyid dan Setiawan (2020)	Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Independen: 1. Intellectual capital 2. Ukuran perusahaan Dependen: Kinerja keuangan perusahaan Teknik Analisis: Analisis linear	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Intellectual capital yang diukur dengan Capital employed efficiency (VACA) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Pengukuran intellectual capital yang diukur dengan Human

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			berganda	capital efficiency (VAHU) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran intellectual capital yang diukur structural capital efficiency yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan ukuran perusahaan manufaktur tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
10	Rizky, M (2021)	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020	Independen: Modal Intelektual Dependen: Kinerja keuangan perusahaan Teknik Analisis: Sederhana	Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil persamaan pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap ROA yang merupakan proksi kinerja keuangan perusahaan. Pada persamaan kedua, penelitian ini juga menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap ROE yang merupakan proksi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan pada persamaan ketiga, modal intelektual tidak memiliki pengaruh positif terhadap PBV. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan penelitian berikutnya dapat melakukan pengamatan terhadap sektor lain dengan periode yang lebih baru dan panjang, agar hasil yang diperoleh memiliki gambaran penerapan terhadap modal intelektual yang lebih akurat baik di sektor perbankan maupun sektor lainnya.
11	Esamor dan Chritianty (2021)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia	Independen: Covid-19 Dependen: Kinerja keuangan perusahaan Teknik analisis: Sederhana	Hasil penelitian dapat disimpulkan secara keseluruhan terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia memberi dampak pada sektor hotel, restoran dan pariwisata, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan <i>Current Ratio</i> dan

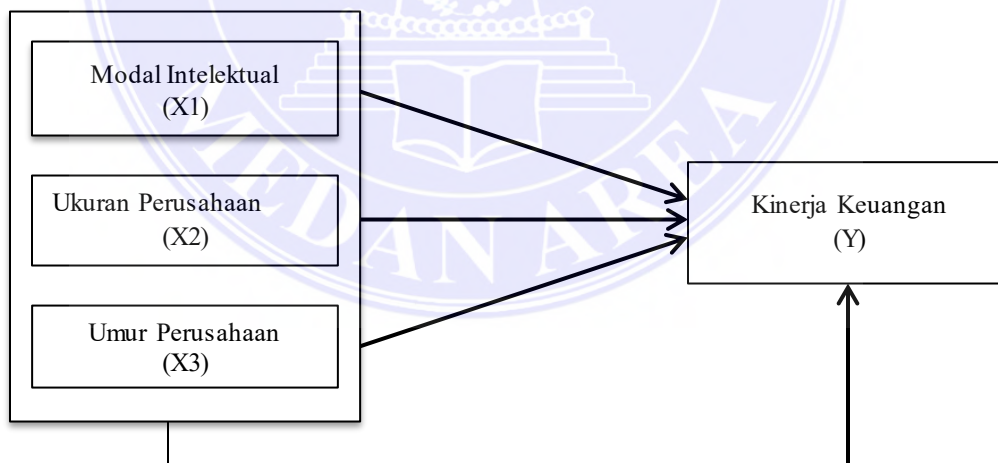
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<i>Price Earning Ratio</i> antara sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia, Pada Debt equity to ratio dan ratio <i>Return on equity</i> terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia.
12	Purwanto dan Mela (2021)	Pengaruh Modal Intelektual dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja keuangan	Independen: 1. Modal intelektual 2. Keunggulan bersaing Dependen: Kinerja keuangan Teknik analisis: Analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Employed Efficiency (CEE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA dan ROE proxy, Human Capital Efficiency (HCE) tidak mempengaruhi proxy kinerja ROA tetapi mempengaruhi kinerja proxy ROE, Structural Capital Efficiency (SCE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan proxy ROA. dan ROE, Koefisien Intelektual Nilai Tambah (VAICTM) tidak mempengaruhi kinerja keuangan proksi ROA, tetapi hal itu mempengaruhi kinerja keuangan proksi ROE, dan Competitive Advantage (CA) tidak berpengaruh terhadap finansial kinerja proksi ROA dan ROE.
13	Prasetya (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi COVID 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia	dependen: Kinerja keuangan perusahaan Teknik analisis: Sederhana	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari kaji data keuangan pendapatan mengalami kenaikan pada saat pandemi dialami oleh enam dari delapan sampel, yaitu PT. Darya Varia, Tbk, PT. Indofarma, Tbk, PT.Kimia Farma, Tbk, PT.Kalbe Farma, PT.Pyridam Farma, Tbk, dan PT. Sido Muncul, Tbk, Satu sampel mengalami penurunan pendapatan yaitu PT.Merck, Tbk. Satu sampel yaitu PT. Tempo Scan Pacifik, Tbk pendapatan relatif tetap. (2) Kinerja keuangan dari sisi likuiditas yang diukur dengan Current Ratio pada saat pandemi terdapat peningkatan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				kinerja pada tiga sampel yaitu PT.Merck,Tbk, PT.Pyridam Farma dan PT. Tempo Scan Pacific, Tbk.
14	Sriwiyanti, Damanik, dan Martina (2021)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI	Dependen: Kinerja keuangan perusahaan Teknik analisis: Sederhana	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, total assets turnover berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan total asset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
15	Aprilia, Suryandari, Dan Susandya (2022)	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Independen: Good governance Dependen: Kinerja keuangan perusahaan Teknik analisis: Sederhana	Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dewan Komisaris (DK) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dewan Direksi (DD) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komite Audit (KA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya kepemilikan institusional dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai kinerja keuangan perusahaan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

2.7 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka terbentuklah kerangka dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian ini, dengan didukung oleh landasan teoritis dan hasil dari beberapa penelitian terdahulu Sehingga dalam penelitian ini dapat digambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Modal Intelektual (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2) dan Umur Perusahaan (X_3) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan Perusahaan (Y).



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut penelitian Sopiah dan Sangadji (2018), *intellectual capital* adalah aliran pengetahuan yang dimiliki sebuah nilai yang dianggap sebagai sumber daya tidak terlihat dimiliki organisasi. Modal intelektual merupakan berbagai sumber daya pengetahuan pengalaman dan keahlian karyawan, hubungan baik dengan signifikan berkontribusi dalam proses penciptaan nilai sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan. Oleh sebab itu modal fisik bagian dari modal intelektual yang menjadi sumber daya yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat secara pesat dan laba yang diperoleh juga akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut, maka pemanfaatan dan pengelolaan modal intelektual yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Riyanto, 2018).

Teori sinyal melandasi pengungkapan situasi yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan memberikan informasi yang kemudian akan digunakan oleh investor sebagai penilaian serta dasar atas keputusan mereka. Perusahaan yang menyampaikan informasi tentang kinerjanya yang baik akan memberikan sinyal positif terhadap investor yang kemudian akan meningkatkan harga saham perusahaan (Utomo 2020). Bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut bagi para pemegang saham atau calon investor (Masruroh dan Makaryanawati 2020,56).

Teori tersebut didukung oleh penelitian Lubis dan Ovanni (2018) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, kemudian menurut Rizkya (2021), menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan menurut Purwanto & Mela (2021) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Modal Intelektual Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhinya mempengaruhi kinerja keuangan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya kekayaan yang dimiliki perusahaan. Menurut Arisadi dkk (2018) memberikan bukti jika ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan kinerja keuangan, karena dapat memberikan hasil laba yang yang tinggi bagi perusahaan. Jumlah aset yang dimiliki perusahaan meningkat dapat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bertambah atau sudah *go public* memiliki akses luas untuk mendapatkan dana di pasar modal sehingga memiliki kapasitas yang baik untuk menghasilkan laba yang tinggi. Perusahaan besar mampu menarik minat investor yang lebih besar daripada perusahaan yang kecil karena mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik oleh sebab itu perusahaan besar mampu memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Jadi, skala perusahaan yang besar akan meningkatkan profit.

Teori sinyal merupakan teori yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, teori ini memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk mengetahui informasi. Ketika struktur modal perusahaan terdiri dari utang yang sangat tinggi, maka investor dapat mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan. Sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung teori tersebut yakni menurut Sari (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, karena jika perusahaan besar akan berdampak pada tingkat kinerja keuangan dan menurut Esamor (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, karena jika perusahaan besar akan berdampak pada tingkat kinerja keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H_2 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

2.8.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Dewi dan Wiratmaja (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan dapat bertahan di bursa karena perusahaan yang bertahan lama di bursa maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk mengembalikan investasi. Menurut Sari (2019) di dalam penelitiannya memberikan pernyataan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang sudah lama mengkoordinasikan bisnisnya, dianggap

memiliki kinerja keuangan yang baik. Lamanya perusahaan yang berdiri tentunya memiliki berbagai strategi agar tetap bisa bertahan dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah dimasa depan. menurut Riyanto (2018), ketika perusahaan yang telah berjalan cukup lama dikalangan masyarakat, diyakini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi di lingkungan masyarakat. Hal tersebut tentu akan meningkatkan hasil dari aktivitas usaha perusahaan yakni laba usaha karena masyarakat akan lebih tertarik untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan (Purwanto 2022).

Menurut Hayati dkk. (2020) bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Lamanya perusahaan yang berdiri akan mampu menyelesaikan masalah dimasa yang akan datang, sehingga jika terjadi kesulitan maupun kendala maka perusahaan tersebut mampu mengatasinya. Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan beroperasi terhadap kinerja perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dan *survive* dalam pasar yang mencerminkan kinerja keuangan tinggi karena eksistensi perusahaan yang masih ada sampai sekarang. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Umur Perusahaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2.8.4 Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut penelitian Sopiah dan Sangadji (2018), *intellectual capital* adalah aliran pengetahuan yang dimiliki sebuah nilai yang dianggap sebagai sumber daya tidak terlihat dimiliki organisasi. Modal intelektual merupakan berbagai sumber daya pengetahuan pengalaman dan keahlian karyawan, hubungan baik dengan signifikan berkontribusi dalam proses penciptaan nilai sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan. Oleh sebab itu modal fisik bagian dari modal intelektual yang menjadi sumber daya yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat secara pesat dan laba yang diperoleh juga akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut, maka pemanfaatan dan pengelolaan modal intelektual yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Riyanto 2018).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhinya mempengaruhi kinerja keuangan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya kekayaan yang dimiliki perusahaan. Menurut Arisadi dkk. (2018) memberikan bukti jika ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan kinerja keuangan, karena dapat memberikan hasil laba yang yang tinggi bagi perusahaan. Jumlah aset yang dimiliki perusahaan meningkat dapat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bertambah atau sudah *go public* memiliki akses luas untuk mendapatkan dana di pasar modal sehingga memiliki kapasitas yang baik untuk menghasilkan laba yang tinggi. Perusahaan besar mampu

menarik minat investor yang lebih besar daripada perusahaan yang kecil karena mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik oleh sebab itu perusahaan besar mampu memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Jadi, skala perusahaan yang besar akan meningkatkan profit.

Menurut Dewi dan Wiratmaja (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan dapat bertahan di bursa karena perusahaan yang bertahan lama di bursa maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk mengembalikan investasi. Menurut Sari (2019) di dalam penelitiannya memberikan pernyataan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang sudah lama mengkoordinasikan bisnisnya, dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik. Lamanya perusahaan yang berdiri tentunya memiliki berbagai strategi agar tetap bisa bertahan dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah dimasa depan. menurut Riyanto (2018), ketika perusahaan yang telah berjalan cukup lama dikalangan masyarakat, diyakini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi di lingkungan masyarakat. Hal tersebut tentu akan meningkatkan hasil dari aktivitas usaha perusahaan yakni laba usaha karena masyarakat akan lebih tertarik untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan (Purwanto 2022). Teori dasar yang digunakan untuk mengembangkan hipotesis tentang bagaimana modal intelektual, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah teori sinyal. Perusahaan dapat memulai dari mengubah aktivitas agar sesuai dengan persepsi sosial masyarakat sehingga dapat mempengaruhi persepsi dan penilaian masyarakat terhadap perusahaan.

Teori tersebut didukung oleh penelitian Lubis dan Ovanni (2018) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, kemudian menurut Rizkya (2021), menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan menurut Purwanto & Mela (2021) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Terdapat beberapa penelitian yang mendukung teori tersebut yakni menurut Sari (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, karena jika perusahaan besar akan berdampak pada tingkat kinerja keuangan dan menurut Esamor (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, karena jika perusahaan besar akan berdampak pada tingkat kinerja keuangan.

Menurut Hayati dkk. (2020) memberikan pernyataan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Lamanya perusahaan yang berdiri akan mampu menyelesaikan masalah dimasa yang akan datang, sehingga jika terjadi kesulitan maupun kendala maka perusahaan tersebut mampu mengatasinya. Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan beroperasi terhadap kinerja perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dan *survive* dalam pasar yang mencerminkan kinerja keuangan tinggi karena eksistensi perusahaan yang masih ada sampai sekarang.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₄: Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kasual. Dimana Penelitian kasual dapat diartikan dengan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2019). Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang dapat diakses melalui *website* resmi www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan oleh peneliti dengan rincian perencanaan kegiatan penelitian ini mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan oktober 2022 sampai dengan selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022-2024											
		Okt	Nov	Des	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul	■											
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■									
3.	Seminar Proposal				■								
4.	Penyusunan Skripsi					■	■	■					
5.	Seminar Hasil Skripsi								■				
6.	Pengajuan Sidang Meja Hijau									■	■	■	
7.	Meja Hijau												■

sumber: Data diolah peneliti (2024).

3.2 Populasi dan Sampel

3.1.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2019, 55) populasi adalah generalisasi yang terdapat Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 sebanyak 30 perusahaan sub sektor makanan dan minuman dapat dilihat pada lampiran 1 pada halaman 63.

3.1.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2019, 56), sampel adalah hasil generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik

purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019, 57) *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2019-2021.

Tabel 3.2
Kriteria Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.	30
perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2019-2021.	(16)
Jumlah Sampel	14
Jumlah data (14x3 tahun)	42

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel akhir adalah sebanyak 14 perusahaan dengan jumlah sebanyak 42 data, dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 64.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Oleh karena itu data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan

keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data dan informasi laporan keuangan tahunan yang dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam bagian definisi operasional variabel penelitian ini akan memberikan definisi secara jelas dari setiap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Indriantoro dan Bambang (2018, 96) definisi operasional ialah variabel yang memiliki penjelasan sebuah arti dan gambaran tentang seperti apa cara pengukuran dalam sebuah variabel. Pada penelitian ini ada dua variabel, pertama variabel independen dan kedua variabel dependen.

3.4.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019, 60) variabel dependen dikatakan suatu variabel yang dipengaruhi dimana variabel yang dimaksud menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini adalah variabel Kinerja Keuangan perusahaan atau disebut variabel Y.

3.4.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019, 61) variabel independen dapat dikatakan variabel stimulus, variabel antecedent, atau variabel predictor yaitu variabel yang

memiliki pengaruh atau variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen.

Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah Modal Intelektual (X_1), Ukuran perusahaan (X_2), dan Umur Perusahaan (X_3).



Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
1.	Kinerja keuangan Perusahaan	kinerja keuangan perusahaan merupakan alat ukur keberhasilan manajer dalam menjalankan perusahaan. Dimana untuk menjalankan perusahaan dibutuhkan informasi tentang kinerja perusahaan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan masyarakat, khususnya pemegang saham informasi tersebut digunakan untuk mengetahui kesesuaian tujuan perusahaan dengan hasil pengelolaan perusahaan oleh manajer.	$ROE = \frac{Laba Bersih}{Modal Pemilik} \times 100\%$ <p>Sumber: Syamsuddin (2017, 65)</p>	Rasio
2.	Modal Intelektual	Modal intelektual adalah aktiva atau aset yang tidak berwujud yang merupakan sumber daya seperti pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang memperoleh aset bernilai tinggi dan manfaatnya juga ekonomi untuk dimasa yang akan datang.	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$ <p>Sumber: Susanto dan Siswantaya (2019)</p>	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
3	Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menjelaskan besar-kecilnya perusahaan berlandaskan sebanyak keputusan, misalnya total aset, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total kekayaan dan lain-lain.	$SIZE = Ln(Total Asset)$ Sumber: Amelia dan Hernawati (2016)	Rasio
4	Umur perusahaan	Umur perusahaan merupakan penentu penting dalam dinamika perusahaan merupakan masa hidup atau siklus hidup suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai faktor untuk membatasi keleluasaan manajerial. Maka umur perusahaan sanggup menciptakan bahwa perusahaan akan tetap terkenal, dan kuat dalam bersaing sehingga umur perusahaan dapat dihubungkan dengan kinerja keuangan perusahaan.	$Age = Tahun perusahaan IPO - Tahun perusahaan berdiri$ Sumber: Arman (2017)	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik teknik dokumentasi. Dimana teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan pencatatan laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Menurut Ghozali (2019, 75) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, varian, dan standar deviasi. Selain itu analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Oleh sebab itu ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif yaitu: rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linear, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa asumsi klasik adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2019, 82) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji

Kolmogrov-Smirnov. Untuk mendeteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai signifikan $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai signifikan $> 0,05$, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2019, 86) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas berniat untuk memeriksa apakah model regresi diketahui memiliki kesesuaian antara variabel bebas (independen). Untuk menghitung multikolinearitas bisa dilaksanakan dengan melihat ukuran penerimaan dan VIF (Variance Inflation Factor).

1. Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoloniaritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.2.3 Uji Heteroskedasitas

Menurut Ghozali (2019, 98) Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (dependent), yaitu ZPRED dan residu SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Uji heteroskedasitas dapat dideteksi melihat grafik scatterplot.

1. Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Glejser

Uji glejser yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Uji glejser dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, uji ini dilakukan dengan meregres nilai absolut residual

terhadap variabel independen. Hasil dari uji glejser menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai profitabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% (Ayuwardani 2018, 61).

3.6.2.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2019, 114) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara standart error (kesalahan pengganggu) pada periode t dan standart error pada periode t-1. Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.

1. Jika DW terletak antara batas atas (upper bound) dan 4-du ($du < DW < 4-du$), maka koefisien kolerasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
2. Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound ($0 < DW < dl$), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Jika DW lebih besar dari pada 4-dl ($4-dl < 4$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur besarnya pengaruh modal intelektual (X_1), ukuran perusahaan (X_2), umur perusahaan (X_3), terhadap kinerja perusahaan (Y) pada perusahaan meliputi pengujian hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan teknik yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh suatu variabel terikat dengan suatu variabel independen dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perusahaan

a = nilai intercept/bilangan konstan

$b_1 b_2 b_3$ = angka arah atau koefisien regresi

X_1 = Modal Intelektual

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = Umur Perusahaan

e = Error

3.6.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian.

3.6.4.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dengan adanya Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini pada

dasarnya dilakukan untuk melihat seberapa jauh satu variabel bebas secara tunggal dapat menjelaskan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria hipotesis diterima atau ditolak adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
2. jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak (Ghozali 2019, 127).

3.6.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2019, 139) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Uji simultan selanjutnya adalah dengan menentukan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

Kriteria pengujian secara parsial sebagai berikut :

- a. Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ menunjukkan bahwa seluruh variable independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y), maka H_a diterima.
- b. Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ menunjukkan bahwa seluruh variable independent (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable dependen (Y), maka H_a ditolak.

3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2019, 140) analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai Adjusted R^2 . Nilai Adjusted R^2 memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai adjusted R^2 bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai Adjusted R^2 bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis 1 (H_1) yang menyatakan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan diterima.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis 2 (H_2) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan ditolak.
3. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis 3 (H_3) yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan ditolak.
4. Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis 4 (H_4) yang menyatakan modal intelektual, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variable penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan agar tepat waktu dengan menggunakan variabel independen seperti modal intelektual.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dan calon investor sebagai alat bantu dalam melakukan analisis dan sebagai tambahan informasi dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. N. Rahmani, "Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Emiten LQ 45 yang Listing di BEI)," *Kajian Akuntansi*, vol. 21, no. 2, pp. 252-269, 2020.
- Ali, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 6(1).
- Ambarwati, C., & Pangestu, E. R. (2018). Pengaruh Pengetahuan Manajemen Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (Kpsbu) Lembang (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2019). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *NeO~Bis Volume 10(1)*, 62-77.
- Anjani, Ayu. dan Dillak, Juliana, Vaya. 2017, Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Vol. 3. No 3, hlm 308.
- Aprilia, N. W., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 186-193.
- Aprilia, N. W., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 186-193.
- Arisadi, Castelia Yunita. dan Djazuli, Atim Djumahir. 2020 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Vol. 2. No. 4.
- Arman, A. (2018). Pengaruh Umur dan Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, dan Return on Equity Terhadap Tingkat Underpricing Saham di Bursa Efek Indonesia. *Pekan Ilmiah Dosen FEB- UKSW*, 107-120.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, Alan J. Marcus. 2020. *Fundamentals of corporate finance*, Eight Edition New York: McGraw-Hill Education, 84.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11 ed., Vol. Buku 1). Jakarta: Salemba Empat, 111..
- Dewi, N. M. W., & Wiratmaja I. D. N. 2018. Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai

- Variabel Pemoderasi. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.20.1. Juli:409-437.
- Dewi, A. S., Sari, D., & Abaharis, H. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal Benefita*, 3(3), 445-454.
- Epi, Y. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Esomar, M. J., & Christianty, R. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227-233.
- Esomar, M. J., & Christianty, R. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227-233.
- Evans, N & Miklosik, A. (2018). Environmental sustainability disclosures in annual reports of mining companies listed on the Australian Stock Exchange (ASX). *Heliyon*, 7, 7.
- Fahmi, Irham 2018. Kinerja keuangan dan Analisis keuangan perusahaan. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. 2018. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta, CV.
- Fahmi, Irham 2020, Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab, Alfabeta, Bandung
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74-79.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74-79.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadiwijaya, R.C. dan Abdul R. (2018). Pengaruh Intellectual capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journa Of Accounting*, Vol 2. Nomor 3: 1-7.
- Halim, Y. R., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 78-87.

- Hamdani, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 188-197.
- Hayati, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Endocrine*, 9.
- Hermawan & Immaniar. 2019. Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kemampuan Perusahaan Manufaktur Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia. Seminar Nasional dan Call For Paper 2013. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Hernawati, E., & Ermaya, H. N. L. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 996-1013.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 2018. Metode Penelitian Bisnis. CV. ALFABETA
- Iswati, S. dan Anshori, M. (2009), "The Influence of Intellectual Capital to Profitabilitas at Insurance Companies in Jakarta Stock Exchange (JSE)," Proceedings of the 13th Asia Pasific Management Conference Melbourne, Australia, 1393–1399.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64–76.
- Kusumajaya dan Dewa Kadek Oka. (2013). "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". Disertasi Denpasar. UDAYANA.
- Lestari, N., & Juliarto, A. (2018). Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. 6(3), 742–751.
- Lubis, M. R. (2019). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Nilai Tukar Rupiah, Non Performing Financing, Dan Pembiayaan Murabahah, Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.
- Lubis, R. H., & Ovami, D. C. (2018). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 61–66.
Offset. Yogyakarta.
- Pangestu, A. D., & Wijaya, R. E. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Market Value dan Kinerja Keuangan. *Journal of Accounting and Investment*, 90–100.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap

- keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Prasetya, V. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid 19 pada perusahaan farmasi yang tercatat di bursa efek Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5), 579–587.
- Prawirosentono. 2020. Kebijakan Kinerja Karyawan. Yogyakarta: BPFE.
- Priharto, Sugi (2020). Perusahaan Manufaktur: Pengertian, Jenis, Proses dan Contohnya. Akaragama (dalam Bahasa Inggris).
- Purwanto, P., & Mela, N. F. (2021). Pengaruh Modal Intelektual dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Keuangan. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 2(2), 339–362.
- Putri, A. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013–2017).
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252–269.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011–2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Riyanto, Bambang. 2019. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Rizky Primadita Ayuwardani, Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015, Jurnal Nominal Vo.VII No. 1 (Yogyakarta:2018)
- Rizky, M., & Sadikin, D. S. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2020. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 8(1), 39–51.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2019). Corporate Finance International Edition. New York : McGraw – Hill.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. (2019). Akuntansi manajemen: informasi untuk pengambilan keputusan strategis. Jakarta: Erlangga, 102.

- Saputra, R. C. (2019). Pengaruh Corporate Responsibility dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sari, D., Kusumah, A. H. G., & Marhanah, S. (2018). Analisis faktor motivasi wisatawan muda dalam mengunjungi destinasi wisata minat khusus. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 1(2), 11–22.
- Sawarjuno, T., & Kadir, A. (2020). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 36–57.
- Sopiah, dan Sangadji, E. M., 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. CV Andi
- Spence, M. (1973). Job marketing signalling. Cambridge, Amerika Serikat: Harvard University, 157
- Sriwiyanti, E., Damanik, E. O. P., & Martina, S. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Sularto Lana. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Laverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra dan Teknik Sipil)*, Auditorium Kampus Gunadarma 21-22 Agustus 2007, Vol 2, ISSN 1858–2559.
- Sugiono. (2020). Metodologi Penelitian disertai dengan contoh perumpamaannya dalam penelitian. Zifatama Jawa.
- Sutanto, Natalia. Dan Siswantaya Gede I. 2019, Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Vol. 26. No 1, hlm 2.
- Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(11).
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. Hal. 136–146
- Syamsuddin, Lukman. 2019. Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pers, 64–65.
- Utomo, C. D. (2020). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada

Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar di BEI), vol. 11. No 3 tahun 2022, halaman 12.

Wahyuni, F., & Erawati, T. (2019). Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 113–128.

Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan yang Melakukan Intial Public Offering. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 8 (2): 157 - 170.



LAMPIRAN



Lampiran 1**Populasi Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2023**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel (S)
			1	2	
1	ADES	Akasha wira International Tbk	√	√	S1
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	S2
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	-	
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	-	
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	√	√	S3
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	√	S4
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	√	√	S5
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	√	S6
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	-	
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	√	√	S7
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	√	-	
12	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	√	√	S8
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	√	S9
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	-	
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	-	
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	√	-	
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	S10
18	KEJU	Mulia Boga Raja Tbk	√	-	
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	-	
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	-	
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	-	
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	-	
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	-	
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	-	
25	ROTI	Nippon Indutri Corpindo Tbk	√	-	
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	S11
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	S12
28	STTP	Siantar Top tbk	√	√	S13
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	S14
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	-	

Sember: Data diolah oleh peneliti (2023)

**Sampel Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
BEI tahun 2019-2023**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
8	GOOD	Garuda Food Putra putri Jaya Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	SKBM	Sekar Murni Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Lampiran 2

Tabulasi Data Penelitian Perusahaan

Nama Perusahaan	Kode Emiten	Modal Intelektual (x1)			Ukuran Perusahaan (x2)			Umur Perusahaan (x3)			Kinerja Keuangan Perusahaan (y)		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	8,552	40,581	1,531	27,435	27,589	27,897	9	9	9	0,685	1,453	0,011
Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	2,316	2,880	4,054	28,256	28,330	28,304	7	7	7	0,148	0,194	0,274
Budi Starch Sweetener Tbk	BUDI	1,766	1,761	1,924	28,73	28,717	28,727	16	16	16	0,051	0,051	0,065
Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2,216	1,771	2,557	27,687	27,963	27,768	45	45	45	0,082	0,046	0,098
Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	4,746	4,075	4,286	27,963	28,080	28,160	28	28	28	0,190	0,144	0,135
Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2,447	2,421	2,804	30,153	27,902	27,930	29	29	29	0,171	0,202	0,180
Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	1,991	1,636	1,994	29,349	29,368	29,468	25	25	25	0,111	0,043	0,069
Garuda Food Putra putri Jaya Tbk	GOOD	2,230	1,870	2,265	29,253	29,529	29,543	24	24	24	0,320	0,101	0,162
Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	4,243	2,263	1,565	27,467	27,533	27,620	14	14	14	0,162	0,057	0,019
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2,426	3,407	3,693	32,197	32,726	32,820	7	7	7	0,13	0,152	0,158
Sekar Murni Tbk	SKBM	1,227	1,236	1,510	28,230	28,201	28,309	22	22	22	0,005	0,012	0,032
Sekar Laut Tbk	SKLT	2,087	2,036	2,205	27,396	27,375	27,514	17	17	17	0,118	0,104	0,156
Siantar Top Tbk	STTP	3,278	3,332	3,268	28,689	28,869	28,997	9	9	9	0,228	0,238	0,189
Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	3,222	2,862	3,289	30,485	30,598	30,680	27	27	27	0,124	0,115	0,123

Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistik

Hasil Pengujian Analisis Statistisk Deskriptif

Statistics

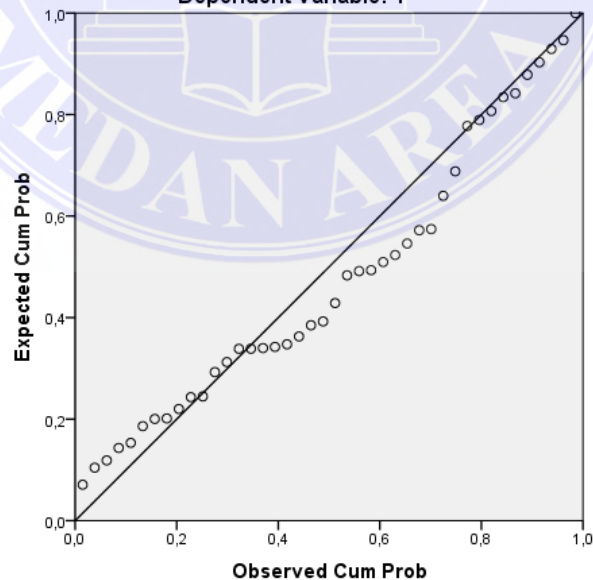
		Modal Intelektual (X ₁)	Ukuran Perusahaan (X ₂)	Umur Perusahaan (X ₃)	Kinerja Keuangan (Y)
N	Valid	42	42	42	42
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,8423	28,7990	19,9286	,1692
Median		2,3685	28,3065	19,5000	,1270
Mode		1,23 ^a	27,38 ^a	7,00 ^a	,05 ^a
Std. Deviation		6,34419	1,39617	10,49365	,23209
Minimum		1,23	27,38	7,00	,01
Maximum		40,58	32,82	45,00	1,45
Sum		161,38	1209,56	837,00	7,11

A. Multiple Modes Exist. The Smallest Value Is Shown

Hasil Asumsi Klasik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



Hasil pengujian normal data P-Plot

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09793772
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		,719
Asymp. Sig. (2-tailed)		,679
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Modal Intelektual	,902	1,109
Ukuran Perusahaan	,953	1,049
Umur Perusahaan	,868	1,152

Sumber: Data diolah oleh SPSS (2023)

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model		Sig.
1	(Constant)	0,179
	X1	0,130
	X2	0,369
	X3	0,198

Sumber: Data diolah oleh SPSS (2023)

Hasil Uji Autokorelasia. predictors: (Constant), X₃, X₂, X₁

Model	<i>Durbin-Watson</i>	<i>Durbin-Upper</i>	<i>Durbin-Lower</i>
1	1,249	1,6617	1,3573

b. Dependet Variable: Y

Sumber: Data diolah oleh SPSS (2023)


Lampiran 4 Output Hasil Penelitian**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Uraian	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikansi
(Constant)	1, 815	1,536	0,133
1 Modal Intelektual (X ₁)	0,350	12,167	0,000
Ukuran Perusahaan (X ₂)	-0, 571	-1,658	0,106
Umur Perusahaan (X ₃)	-0,025	-0,828	0,413
t _{-tabel} (0,05;38)	1,68595		
F _{-hitung}	58,469		
F _{-tabel} (0,05;38)	2,85		
Sig.F	0,000		
R-Square	0,808		

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah oleh SPSS (2023)

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

02 Agustus 2023

Nomor : 622/FEB/A/02.2/B/ VIII /2023
Lamp :
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia


Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : SARMi NURYUSNA PASARIBU
NPM : 198330034
Judul : Pengaruh Modal Intelektual , Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 085269643213
Email : sarminuryusnapasaribu@gmail.com

Untuk mengeluarkan surat izin research dari Fakultas yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi/ Perusahaan Bapak /Ibu pimpin.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.


Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi,
Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fatmahan Ananda , SE. M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian


IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00521/BEL.PSR/08-2023
 Tanggal : 9 Agustus 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan



Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:


Nama : Sarmi Nuryusna Pasaribu
 NIM : 198330034
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor



Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
 Phone: +6221 515 0515, Fax: +6221 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24